

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

M. Pudjihardjo/
Muhammad Ichwan

**ANALISIS PENGARUH UPAH, BIAYA BAHAN BAKU,
NILAI PRODUKSI, MODAL DAN LAMANYA USAHA
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL KENDANG SENTUL DI KOTA BLITAR**

Retno Murnisari

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA ASURANSI
JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 RAYON MADYA
WLINGI BLITAR**

Sandi E. Suprajang

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN
MENGAMBIL KEPUTUSAN MEMBELI RUMAH
(Studi pada Perumahan Wisma Indah Kota Blitar)**

Muniroh

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN
PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA**

Madjid Ridwan/
Yudhanta S. Kreshna/
Citra Nurhayati

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI BERBASIS
KOMPUTER TERHADAP KUALITAS INFORMASI
(Survey Pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan)**

Iklima Fithri A.

**PENGARUH PIMPINAN YANG EFEKTIF TERHADAP
SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA KPRI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

Iwan Setya Putra/
Syafni Usriyati

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN
OBAT PADA RUMAH SAKIT SYUHADA HAJI BLITAR**

[Vol 3, No. 2]

Hal. 1 - 105

Desember 2011

ISSN 2088-6268

Diterbitkan oleh:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
JI. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813788
Email : info@stieken.ac.id**

[STIE KESUMA NEGARA BLITAR]

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi:

<i>M. Pudjihardjo/ Muhammad Ichwan</i>	ANALISIS PENGARUH UPAH, BIAYA BAHAN BAKU, NILAI PRODUKSI, MODAL DAN LAMANYA USAHA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL KENDANG SENTUL DI KOTA BLITAR (Hal. 1 – 11)
<i>Retno Murnisari</i>	ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 RAYON MADYA WLINGI BLITAR (Hal. 12 – 28)
<i>Sandi E. Suprajang</i>	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MENGAMBIL KEPUTUSAN MEMBELI RUMAH (Studi pada Perumahan Wisma Indah Kota Blitar) (Hal. 29 – 39)
<i>Muniroh</i>	PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA (Hal. 40 – 56)
<i>Madjid Ridwan/ Yudhanta S.Kreshna/ Citra Nurhayati</i>	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP KUALITAS INFORMASI (Survey Pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan) (Hal. 57 – 68)
<i>Iklima Fithri A.</i>	PENGARUH PIMPINAN YANG EFEKTIF TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA KPRI UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG (Hal. 69 – 79)
<i>Iwan Setya Putra/ Syafni Usriyati</i>	EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT PADA RUMAH SAKIT SYUHADA HAJI BLITAR (Hal. 80 – 105)

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP KUALITAS INFORMASI
(Survey Pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan)**

**Madjid Ridwan
Yudhanta Sambharakreshna
Citra Nurhayati**

Universitas Trunojoyo Madura

Abstraksi : Perusahaan membutuhkan informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Sistem informasi yang tepat tentunya akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi dan sistem informasi berbasis komputer dalam waktu singkat menjadi bahan yang dibutuhkan untuk keberhasilan bisnis di lingkungan global yang dinamis saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi berbasis komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*), dan operator(*brainware*) terhadap kualitas informasi baik secara parsial dan simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Umum di Kabupaten Bangkalan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling. Analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*parsial*) dan uji F (*simultan*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat lunak (*software*), prosedur (*procedure*), dan operator (*brainware*) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi, sedangkan perangkat keras (*hardware*), basis data (*database*), dan jaringan (*network*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Secara bersama-sama (*simultan*), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*) dan operator (*brainware*) berpengaruh terhadap kualitas informasi.

Kata kunci : *sistem informasi berbasis komputer, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, jaringan, operator, kualitas informasi*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga telah berperan besar dalam pengelolaan organisasi bisnis dalam menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini. Lingkungan bisnis yang berubah dengan pesat pada saat ini sebagian besar disebabkan oleh penemuan dan implementasi teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, semua organisasi atau perusahaan membutuhkan informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Sistem informasi yang tepat tentunya akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya tersebut sangat diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan strategis perusahaan untuk dapat semakin maju dan bersaing di lingkungan yang penuh gejolak ini.

Teknologi komputer telah berkembang cukup pesat, dulu masyarakat Indonesia hanya mengenal komputer berprosesor pentium, di pasaran komputer kini telah sampai ke teknologi komputer berprosesor dual core hingga core 2 duo dengan kecepatan sampai 2 Ghz dan memori 2 GB. Akibatnya informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh semakin tepat waktu dan akurat. Perangkat lunak (*software*) pun demikian, setiap tahunnya terdapat versi-versi terbaru dari sistem operasi atau

program aplikasi. Sistem operasi yang mendominasi saat ini adalah Windows, Linux, dan Mac OS. Selain itu perkembangan perangkat lunak saat ini ditunjukkan dengan adanya program aplikasi yang dibuat hanya untuk menulis, misalnya Ms.Word, ada pula yang dibuat hanya untuk menggambar seperti CorelDraw dan Adobe Photoshop, maupun menghitung seperti Ms. Excel. Bahkan ada pula program aplikasi yang dibuat untuk hiburan, seperti program-program game komputer, musik, dan film.

Kehadiran komputer bagi suatu perusahaan sudah dirasakan sebagai kebutuhan krusial untuk kemajuan dan keberhasilan bisnis, sehingga bukan lagi sebagai kebutuhan pendukung dari manajemen. Pengaruh yang paling dirasakan adalah proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang lebih berkualitas. Manajemen dalam melakukan tugas perencanaan dan pengendalian operasional memerlukan informasi yang berkualitas. Guna menghasilkan informasi yang berkualitas, sistem harus dirancang sedemikian rupa, sehingga fungsi-fungsi manajemen di atas dapat berjalan dengan baik. Dukungan rancangan sistem yang memadai dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komputer.

Sesuai pendapat Laksmana dan Muslichah (2002) yang menyatakan bahwa teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi organisasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer informasi dapat disajikan tepat waktu, relevan dan akurat.

Pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi (Maharsi, 2000: 128).

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Informasi tidak hanya dipakai untuk kepentingan internal, tetapi juga dipakai oleh pihak eksternal. Informasi bagi sebuah perusahaan merupakan bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan, meraih peluang dan tindakan pengambilan keputusan yang tepat dan mendasar.

Penelitian Firdaus (2003) mengenai peranan audit sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam penyajian *Financial Report*, menunjukkan bahwa audit sistem informasi berbasis komputer mempunyai peranan dalam penyajian *Financial Report*, sehingga *Financial Report* dapat dijadikan informasi bagi pihak intern maupun ekstern dan juga merupakan dasar pengambilan keputusan. Widarsono (2007) yang meneliti pengaruh kualitas informasi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur *go public* menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik relevan, keandalan, lengkap dan ringkas, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi, secara serempak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan secara parsial untuk variabel relevan, keandalan, lengkap dan ringkas, dan tepat waktu dikatakan terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan, sedangkan variabel dapat dipahami dan dapat diverifikasi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Indriasari dan Nahartyo (2009) meneliti mengenai pengaruh kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, dan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Bank Umum sebagai salah satu jenis perusahaan jasa, mempunyai peranan sangat penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional,

dengan menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat melalui pelayanan yang bermutu dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam beberapa tahun terakhir banyak berdiri Bank Umum baru di Kabupaten Bangkalan sehingga persaingan antar industri perbankan semakin ketat. Untuk mampu menghadapi persaingan tersebut, Bank Umum dituntut mampu menerapkan teknologi informasi, agar informasi yang dihasilkan mempunyai tingkat keakuratan yang tinggi, tepat waktu, relevan dan lengkap, yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*), dan operator (*brainware*) pada sistem informasi berbasis komputer secara individual (parsial) terhadap kualitas informasi pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana pengaruh perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*), dan operator (*brainware*) pada sistem informasi berbasis komputer secara bersama-sama (*simultan*) terhadap kualitas informasi pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*), dan operator (*brainware*) pada sistem informasi berbasis komputer secara individual (parsial) terhadap kualitas informasi pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*), dan operator (*brainware*) pada sistem informasi berbasis komputer secara bersama-sama (*simultan*) terhadap kualitas informasi pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan.

II. TELAAH LITERATUR

Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dengan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu (Fathansyah, 2000:9). Definisi yang serupa menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto,2004:18).

Menurut Davis (2002:68) sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Hal ini berarti, sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal dan saling melengkapi karena satunya maksud, tujuan, atau sasaran. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Sutabri, 2005: 2). Wilkinson, et al. (2000:6) mengemukakan bahwa sistem merupakan kesatuan kelompok yang saling mengintegrasikan bagian-bagian atau komponen-komponen yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan atau sasaran. Komponen-komponen ini saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi untuk tujuan membantu perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan perusahaan.

Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hariningsih, 2005: 69). Menurut Jogiyanto (2005: 8) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Laudon dan Laudon (2005: 10) menyatakan bahwa informasi adalah data yang sudah dibentuk ke dalam format yang memiliki arti bagi manusia.

Menurut Wilkinson, et al.(2000:5) informasi adalah pengetahuan yang berarti dan berguna bagi yang menerimanya. Seringkali orang beranggapan bahwa antara data dan informasi adalah identik atau memiliki kesamaan arti, padahal tidak demikian sebenarnya. Data adalah fakta, angka, bahkan simbol mentah, sebaliknya informasi terdiri dari data yang telah ditransformasikan dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang telah mengalami proses sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat bagi pemakai informasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Informasi baru dapat berguna bila informasi tersebut telah memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pemakainya dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Oetomo, 2002:11). Susanto (2004: 61) mendefinisikan sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Selanjutnya Laudon dan Laudon (2005: 13) menyatakan bahwa sistem informasi berisikan informasi tentang orang-orang penting, tempat, dan berbagai hal di dalam organisasi atau lingkungan sekitarnya.

Menurut O'Brien (2003: 4), sistem informasi terdiri atas 5 sumber utama, yaitu:

1. Manusia, yang terbagi atas pemakai akhir dan para spesialis (orang khusus atau ahli yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi).
2. Perangkat keras, terdiri atas mesin (komputer, monitor video, printer, dan lain-lain) serta media (floppy disk, paper form, dan lain-lain).
3. Perangkat lunak, terdiri atas program (merupakan set instruksi pengoperasian) dan prosedur (merupakan set dari instruksi pemrosesan informasi).
4. Data, merupakan sumber yang harus dimanajemen secara efektif untuk manfaat bagi seluruh pengguna akhir sebuah organisasi.
5. Jaringan, terdiri atas media komunikasi (satelit) serta jaringan pendukung (modem).

Nash dan Roberts mengemukakan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen data yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk pengambilan keputusan. Indrajit (2001) menyimpulkan sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa komponen dalam perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan pengendalian bagi perusahaan Jogiyanto (2005:35).

Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Turban, et al. (1996:7) sistem informasi berbasis komputer atau CBIS adalah sebuah sistem informasi yang mempergunakan teknologi komputer untuk melaksanakan beberapa atau seluruh tugasnya. CBIS dapat terdiri atas komputer pribadi (PC) dan perangkat lunak, atau dapat pula terdiri atas beberapa ribu komputer dengan ratusan printer mapun alat lain seperti jaringan komunikasi dan database. Dalam kebanyakan kasus, CBIS juga meliputi manusia.

Laudon dan Laudon (2005:11) mengemukakan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi yang bergantung pada perangkat

keras komputer dan perangkat lunak untuk memproses dan menyebarkan informasi. Muhammad dan Hariani (2007) menyatakan sistem informasi berbasiskan komputer merupakan sistem informasi yang menggunakan dan memanfaatkan kemampuan komputer dalam melaksanakan tugas guna pencapaian tujuan sebuah sistem informasi. Tugas-tugas yang dilakukan komputer disebut aplikasi.

Susanto (2004:139) menyatakan komponen sistem informasi berbasis komputer terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), manusia (*brainware*), prosedur (*procedure*), basis data (*database*) dan jaringan komunikasi (*communication network*). Pendapat senada juga dinyatakan Muhammad dan Hariani (2007) bahwa sistem informasi berbasis komputer (*computer based information system- CBIS*) terdiri dari blok-blok atau komponen-komponen, yaitu:*hardware* (perangkat keras), *software* (*program*), *brainware* (operator), *database* (*basis data*), *network* (jaringan), dan *procedure* (prosedur).

Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah suatu fungsi menyangkut nilai dari keluaran yang dihasilkan oleh suatu sistem yang dirasakan oleh pengguna (Negash,et al.,2003). Pemakai menginginkan informasi dengan tingkat kualitas yang tinggi. Kualitas atas informasi akan bernilai bagi pemakai informasi tersebut. Kualitas informasi yang baik akan memberikan hasil keputusan yang baik pula. Sebaliknya informasi yang kurang baik akan memberikan keputusan yang kurang baik pula. Dengan kata lain tingginya kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akan memberikan kepuasan yang tinggi bagi pengguna sistem informasi tersebut.

Kualitas informasi sendiri menurut (Oetomo, 2002:16) ditentukan oleh beberapa faktor seperti: a) keakuratan dan teruji kebenarannya; b) kesempurnaan informasi; c) tepat waktu; d) relevansi; e) mudah dan murah. Kualitas informasi yang baik memerlukan penunjang berupa sistem informasi yang baik pula. Menurut Jogiyanto (2005:10) informasi yang beredar tidak semuanya berkualitas. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal sebagai berikut:

1. Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi.
2. Tepat waktu (*timeliness*), berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam mengambil keputusan. Bila pengambil keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Mahalnya nilai informasi saat ini disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkannya.
3. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Pendapat senada juga dinyatakan oleh Muhammad dan Hariani (2007) bahwa kualitas informasi tergantung kepada tiga hal, yaitu: akurat, tepat waktu, dan relevan. Selain tiga hal di atas kualitas informasi juga ditentukan oleh informasi tersebut dapat dipercaya, ekonomis, dan efisien Menurut Susanto (2004:40) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri: a) akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya; b) tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan; c) relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan; d) lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Informasi yang berkualitas dalam arti akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap diperlukan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas tersebut dapat dihasilkan dengan mengintegrasikan seluruh komponen dari sistem informasi berbasis komputer.

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hubungan Perangkat Keras (hardware) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi.

Perangkat keras adalah perlengkapan fisik yang digunakan untuk aktivitas input, pemrosesan, dan output dalam sebuah sistem informasi (Laudon dan Laudon, 2005:18). Penggunaan perangkat keras yang memiliki spesifikasi lengkap menghasilkan informasi yang cepat dan baik, jika dibandingkan dengan penggunaan perangkat keras yang memiliki spesifikasi tidak lengkap atau biasa saja. Perangkat keras yang memiliki spesifikasi lengkap tentu akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas.

H_1 : Perangkat keras (*hardware*) pada sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Hubungan Perangkat Lunak (software) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi.

Perangkat lunak adalah sekumpulan rincian instruksi praprogram yang mengendalikan dan mengkoordinasi perangkat keras komponen komputer di dalam sebuah sistem informasi (Laudon dan Laudon, 2005: 18). Saat ini terdapat berbagai macam aplikasi atau sistem operasi pada sistem informasi berbasis komputer. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan, terutama dalam hal ketepatan waktu. Penggunaan aplikasi atau sistem operasi yang bagus akan semakin cepat dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan.

H_2 : Perangkat lunak (*software*) pada sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas.

Hubungan Basis Data (database) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi.

Basis data adalah komponen terpenting dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk (Oetomo, 2002:99). Basis data dapat memudahkan dalam menyimpan, mengelompokkan, dan menemukan data dalam sebuah perusahaan. Melihat fungsi dari basis data tersebut dapat dikatakan bahwa basis data dapat mempengaruhi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berbasis komputer.

H_3 : Basis data (*database*) pada sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Hubungan Prosedur (procedure) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi.

Prosedur adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki (Muhammad dan Hariani,2007). Prosedur terkait sistem informasi berbasis komputer pada perusahaan akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan, karena dengan adanya prosedur akan memudahkan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer sehingga informasi yang dihasilkan akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

H_4 : Prosedur (*procedure*) pada sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Hubungan Jaringan (network) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi.

Jaringan adalah hubungan antara dua atau lebih komputer untuk berbagi data atau sumber-sumber daya (Laudon dan Laudon, 2005:18). Jaringan dapat memudahkan dalam mengakses data yang dibutuhkan, baik melalui koneksi internet atau penggunaan LAN (*Local Area Network*), sehingga jaringan akan mempengaruhi dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

H_5 : Jaringan (*network*) pada sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas.

Hubungan Operator (brainware) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi.

Operator (*brainware*) adalah semua orang yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi (Muhammad dan Hariani, 2007). Peran seseorang dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan mempengaruhi informasi yang dihasilkan. Karena semakin mengerti orang tersebut dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan semakin berkualitas pula informasi yang dihasilkan.

H₆ : Operator (*brainware*) pada sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Hubungan Perangkat Keras (hardware), Perangkat Lunak (software), Basis Data (database), Prosedur(procedure), Jaringan(network), dan Operator (brainware) pada Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi

Perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, jaringan, dan operator merupakan komponen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan dalam sistem informasi berbasis komputer guna mengolah data dan menghasilkan informasi. Penggunaan komponen-komponen tersebut secara bersama-sama tentu akan mempengaruhi bagaimana informasi yang dihasilkan.

H₇ : Perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), prosedur (*procedure*), jaringan (*network*), dan operator (*brainware*) pada sistem informasi berbasis komputer secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas.

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Umum di Kabupaten Bangkalan. Populasi target dalam penelitian ini adalah pagawai Bank Umum di Kabupaten Bangkalan yang bekerja menggunakan komputer dan bertanggung jawab menghasilkan informasi, yaitu: bagian akuntansi, bagian pelayanan dan operasional, dan bagian pemasaran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara acak (random) (Jogiyanto, 2010: 76-77).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas informasi.

Kualitas informasi adalah suatu fungsi menyangkut nilai dari keluaran yang dihasilkan oleh suatu sistem yang dirasakan oleh pengguna (Negash, et al., 2003). Informasi yang berkualitas mempunyai karakteristik akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

2. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sistem informasi berbasis komputer (CBIS).

Sistem informasi berbasiskan komputer merupakan sistem informasi yang menggunakan dan memanfaatkan kemampuan komputer dalam melaksanakan tugas guna pencapaian tujuan sebuah sistem informasi (Muhammad dan Hariani, 2007), yang mempunyai komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Perangkat keras (*hardware*) (X₁)
- b. Perangkat lunak (*software*) (X₂)
- c. Basis data (*database*) (X₃)
- d. Prosedur (*procedure*) (X₄)
- e. Jaringan (*network*) (X₅)
- f. Operator (*brainware*) (X₆)

C. Teknik Analisis

Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006: 168-169). Uji validitas diukur menggunakan koefisien korelasi r dari Pearson. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian) (Priyatno, 2010:90).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Selanjutnya untuk melihat tingkat reliabilitas data jika Cronbach Alpha > 0,6 maka reliabilitas pertanyaan bisa diterima. Nilai alpha yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang baik. Nilai standar yang diterima secara umum untuk reliabilitas berkisar di atas 0,6 (Priyatno, 2010: 97-98).

Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang telah terkumpul akan dinalisis dengan menggunakan metode statistik regresi linear berganda (multiple regresion) yang digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model ini ada sebuah variabel dependen (terikat) dan beberapa variabel independen (bebas). Model Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas informasi
X₁ = Perangkat keras (hardware)
X₂ = Perangkat lunak (software)
X₃ = Basis data (database)
X₄ = Prosedur (procedure)
X₅ = Jaringan (network)
X₆ = Operator (brainware)
a = Konstanta
b_{1,...,6} = Koefisien regresi
e = Faktor pengganggu

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis dengan regresi berganda agar diketahui apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan regresi pada data penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Nilai residual dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010:71).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas (Priyatno, 2010:81). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi adanya multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Ghozali, 2001: 91), yaitu jika besaran VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:83-84). Dalam penelitian ini digunakan uji Park untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Park yaitu jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi)

(Priyatno, 2010:9). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F).

a. Uji t (secara parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (bebas) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) (Priyatno, 2010:68).

Pengambilan Keputusan: jika nilai Sig. > 0,05 maka terima H_0 , jika nilai Sig. < 0,05 maka terima H_a .

b. Uji F (secara simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat) (Priyatno, 2010:67). Pengambilan Keputusan yaitu jika nilai Sig.dari F > 0,05 maka terima H_0 , jika nilai Sig.dari F < 0,05 maka terima H_a .

IV. HASIL DAN ANALISIS PENGUJIAN

A. Hasil Penelitian

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan terhadap masing-masing item pertanyaan yang membentuk variabel tertentu. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment*. Apabila *Pearson Product Moment* memiliki nilai tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka dikatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas data, setiap butir pertanyaan masing-masing variabel memiliki nilai tingkat signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan tersebut adalah valid.

Uji selanjutnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat dilakukan kemantapan dan ketepatannya, yaitu uji realibilitas. Cara untuk menghitung realibilitas pengukuran adalah dengan menghitung koefisien realibilitas *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan data penelitian *reliable*. Dari hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dapat diandalkan (*reliable*).

Analisis *multiple regression model* dengan metode OLS (*Ordinary least squares*) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dari pengujian asumsi klasik (multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas) menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat-syarat uji asumsi klasik, dan selanjutnya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,370 + 0,110X_1 + 0,437X_2 + 0,201X_3 + 0,362X_4 + 0,232X_5 + 0,813X_6$$

Interpretasi dari model regresi dan hasil uji parsial sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -0,370 menyatakan bahwa jika nilai skor semua variabel independen 0 (tidak ada), maka nilai kualitas informasi sebesar -0,370. Artinya terjadi penurunan kualitas informasi jika semua variabel independen diabaikan.
- b. Koefisien regresi X_1 (perangkat keras) sebesar 0,110 berpengaruh positif terhadap kualitas informasi (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel skor perangkat keras (X_1) ditingkatkan 1%, maka kualitas informasi meningkat sebesar 11% dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengaruh perangkat keras terhadap kualitas informasi adalah tidak signifikan dengan nilai t hitung 0,533 dan nilai signifikansi 0,596.
- c. Koefisien regresi X_2 (perangkat lunak) sebesar 0,437 dan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi (Y). Hal ini berarti jika variabel skor perangkat lunak (X_2) meningkat sebesar 1%, maka kualitas informasi meningkat sebesar 43,7% dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengaruh perangkat lunak terhadap kualitas informasi adalah signifikan dengan nilai t hitung 2,129 dan nilai signifikansi 0,037.
- d. Koefisien X_3 (basis data) sebesar 0,201 dan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi (Y). Hal ini berarti jika variabel skor basis data (X_3) meningkat sebesar 1%, maka kualitas informasi mengalami peningkatan sebesar 20,1%. Pengaruh basis data terhadap kualitas informasi adalah tidak signifikan dengan nilai t hitung

1,329 dan nilai signifikansi 0,189.

- e. Koefisien X_4 (prosedur) sebesar 0,362 dan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel skor prosedur (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka kualitas informasi meningkat sebesar 36,2%. Pengaruh prosedur terhadap kualitas informasi adalah signifikan dengan nilai t hitung 2,218 dan nilai signifikansi 0,030.
- f. Koefisien X_5 (jaringan) yaitu 0,232 dan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel jaringan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka kualitas informasi meningkat sebesar 23,2%. Pengaruh prosedur terhadap kualitas informasi adalah tidak signifikan dengan nilai t hitung 1,029 dan nilai signifikansi 0,308.
- g. Koefisien X_6 (operator) yaitu 0,813 dan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel operator meningkat sebesar 1%, maka kualitas informasi meningkat sebesar 81,3%. Pengaruh perangkat keras terhadap kualitas informasi adalah signifikan dengan nilai t hitung 4,228 dan nilai signifikansi 0,000.

Hasil uji simultan (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 19,195 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen perangkat keras (X_1), perangkat lunak (X_2), basis data (X_3), prosedur (X_4), jaringan (X_5), dan operator (X_6) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas informasi (Y).

B. Analisis Pengujian

Perangkat keras (*hardware*) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Spesifikasi perangkat keras pada sistem informasi berbasis komputer tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan jika ditinjau dari keakuratan, relevansi dan ketepatan waktu. Manajemen Bank Umum di Kabupaten Bangkalan hanya menggunakan perangkat keras sesuai kebutuhan dalam menghasilkan informasi, sehingga penggunaan perangkat keras yang mempunyai spesifikasi bagus atau tidak, bukan menjadi permasalahan bagi manajemen. Dengan *hardware* yang dimiliki saat ini, manajemen masih dapat menghasilkan kualitas informasi yang diinginkan oleh manajemen.

Hasil penelitian ini mengenai perangkat lunak menunjukkan bahwa perangkat lunak (*software*) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Artinya bahwa penerapan aplikasi atau sistem operasi pada sistem informasi berbasis komputer harus disesuaikan dengan karakteristik informasi yang dihasilkan di setiap bidang pekerjaan, misalnya software akuntansi di bagian akuntansi dan keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan, software personalia di bagian kepegawaian menghasilkan informasi penggajian, tingkat kehadiran, dan lain sebagainya. Penggunaan software pada sistem informasi berbasis komputer pada Bank Umum di Kabupaten Bangkalan sangat bermanfaat dalam menghasilkan informasi, seperti penggunaan sistem operasi berupa Windows dan penggunaan program aplikasi Ms.Word untuk menulis dan Ms. Excel untuk menghitung.

Basis data (*database*) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Meskipun sistem database yang terkomputerisasi dapat memudahkan dalam penyimpanan, pengelompokan, dan pencarian data, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas informasi di Bank Umum Kabupaten Bangkalan. Hal ini karena sistem database yang digunakan pada Bank Umum tersebut masih belum terkomputerisasi secara menyeluruh, masih terdapat data yang tersimpan secara manual di lemari penyimpanan yang tersusun secara rapi dan sistematis, sehingga manajemen masih mudah mencari data-data yang diinginkan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan.

Terkait sistem informasi berbasis komputer pada bank, prosedur juga mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan, karena dengan adanya prosedur memudahkan karyawan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer, sehingga informasi yang dihasilkan akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Prosedur (procedure) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Prosedur dalam sistem informasi berbasis komputer sangat dibutuhkan oleh pegawai karena prosedur merupakan petunjuk atau pedoman bagi karyawan dalam

pengolahan data berbasis komputer.

Jaringan dapat memudahkan dalam mengakses data yang dibutuhkan, baik melalui koneksi internet atau penggunaan LAN (*Local Area Network*), sehingga jaringan akan mempengaruhi dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Akan tetapi penggunaan sistem jaringan tergantung dari lingkup dan karakteristik pekerjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan (network) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi., penggunaan LAN (*Local Area Network*) atau koneksi internet di Bank Umum Kabupaten Bangkalan hanya sebatas transaksi-transaksi keuangan, tetapi untuk aktivitas-aktivitas lainnya pegawai tidak terlalu memanfaatkan jaringan yang ada untuk menghasilkan informasi.

Peran seseorang dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan mempengaruhi informasi yang dihasilkan. Operator (*brainware*) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Kualitas informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi berbasis komputer tergantung seberapa bisa orang tersebut mengoperasikan komputer. Semakin paham seseorang dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer, maka informasi yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Jika perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, jaringan, dan operator terintegrasi dalam sistem informasi berbasis komputer, maka variabel-variabel independen tersebut secara keseluruhan/simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,661 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel kualitas informasi sebesar 66,1% sedangkan 33,9% dijelaskan oleh variabel; lain yang terdapat di luar model penelitian.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perangkat keras berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.
2. Perangkat lunak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.
3. Basis data berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.
4. Prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.
5. Jaringan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.
6. Operator memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.
7. Perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, jaringan, dan operator secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi pada sistem informasi berbasis komputer.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi.** 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Davis, B. Goldon.** 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Bagian 1 Pengantar*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PPM.
- Firdaus, Doni Waluyo.** 2003. *Peranan Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Penyajian Financial Report*. Majalah Ilmiah Unikom, Vol. 6: 27-33.
- Hariningsih.** 2005. *Teknologi Informasi*. Semarang: Graha Ilmu.
- Indrajit, Richardus Eko.** 2001. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo.** 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Jogiyanto, HM.** 2003. *Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- _____. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumaili, Salman.** 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Kadir, Abdul.** 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laksmana, Arsono dan Muslichah.** 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4 No. 2 : 106-125.
- Laudon, Kenneth C. and Jane P. Laudon.** 2005. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Diterjemahkan oleh Erwin Philippus. Edisi Delapan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lindrawati.** 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Elektronik Data Prosesing*. Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1, No.1.
- Magutu, Peterson O., Richard B. Nyaoga, and Gladys M. Ondimu.** 2010. *Achieving Succesful Information Management Through Effective Information Quality Management (IQM) in Banking Service*. African Journal of Business & Management (AJBUMA), Vol. 1.
- Maharsi, Sri.** 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2: 127 - 137.
- Muhammad, Abulwafa dan Hema Dessy Hariani.** 2007. *Konsep Sistem Info (KSI):Sistem Kombinasi*. YPTK Universitas Putra Indonesia.
- O'Brien, James. A.** 2003. *Pengantar Sistem Informasi:Perspektif Bisnis Manajerial*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharmo.** 2002. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatno, Duwi.** 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta Media Kom.
- Sanjoyo, Raden.** 2005. *Sistem Informasi Manajemen dan Fungsi SIM*. FMIP Universitas Gadjah Mada.
- Sari, Maria M. Ratna.** 2008. *Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar*. Buletin Studi Ekonomi, Universitas Udayana.
- Susanto, Azhar.** 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 3. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata.** 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widarsono, Agus.** 2007. *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 2, No. 2.
- Wilkinson, Joseph W, et al.** 2000. *Accounting Information System: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition. USA: John Willey and Sons, Inc.